

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian tentang persepsi JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, analisis telah peneliti uraikan dalam bab IV. Berdasarkan analisis tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi jama'ah JAMUNA tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Yaitu berdasarkan dari hasil wawancara kepada jama'ah JAMUNA menyatakan bahwa cara berdakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak sangat bagus dan menarik, karena dalam penyampaian materi dakwah diselingi dengan candaan serta menggunakan bahasa jawa, dan diberi contoh atau sesuai keadaan yang ada pada masyarakat pada umumnya. Selain itu dalam penyampaian atau ceramah dengan nada yang pelan, penuh penghayatan, dan santai seperti orang bercerita.

Oleh karena itu jama'ah merasa cocok dan tertarik dengan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, sehingga

jama'ahnya sampai sekarang ini masih mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo Mranggen Demak.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa: dalam berdakwah seorang da'i haruslah mengerti bagaimana cara berdakwah yang sesuai dengan keadaan mad'unya, karena berhasil tidaknya dakwah tersebut, salah satunya ditentukan oleh cara dakwah yang digunakan. Seperti halnya dalam penelitian ini yaitu dengan cara ceramah, dan dalam berceramah haruslah menggunakan cara yang tepat seperti: menguasai bahasa yang digunakan atau disesuaikan mad'u yang hadir, nada berbicara, penguasaan atau penghayatan isi materi dakwah, dan penyampaiaan yang santai seakan-akan seperti orang bercerita.

Walaupun dalam penyampaiaan materi dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri masih dengan cara tradisional atau dengan cara ceramah, namun banyak jama'ah yang tertarik untuk mengikuti dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak. Hal ini dikarenakan dalam berceramah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, penuh penghayatan, terkadang dalam membaca *dziba'* atau do'a sampai menangis, dan sering menggunakan contoh-contoh atau permasalahan yang ada pada mad'u, sehingga materi tersebut mudah dipahami. Hal tersebut dapat dilihat dengan semakin bertambahnya jama'ah yang datang, sampai sekarang ini jama'ahnya ± 1.000 orang.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa hal yang hendak peneliti sarankan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah (pengajian JAMUNA) K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak. Secara umum kegiatan dakwahnya sudah sangat baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- a. Berkaitan dengan waktu, alangkah baiknya apabila waktu mulai pengajian lebih diperawal lagi sehingga waktu selesainya tidak terlalu larut.
- b. Berkaitan dengan audio, alangkah baiknya apabila dalam berceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri suaranya lebih keras, agar pesan dakwah terdengar lebih jelas dan jama'ah tidak merasa ngantuk.
- c. Untuk jama'ah pengajian, alangkah baiknya jika tempat jama'ah laki-laki dan perempuan di tempat yang berbeda agar lebih tertib.

5.3. Penutup

Alhamdulillah, dengan rahmat Allah SWT dan segala puji kehadirat-Nya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini, dengan harapan dapat memberi manfaat bagi kehidupan penulis pada khususnya, dan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT meridhoi ini sebagai amal ibadah. Tulisan ini merupakan suatu usaha atau upaya maksimal yang dapat peneliti tuangkan dalam skripsi. Oleh karena itu penulis memanjatkan rasa syukur kepada Allah

SWT, dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, baik dalam paparan maupun metodologinya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan dijadikan sebagai referensi dalam bidang ilmu dakwah. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan dan kelengkapan dari skripsi ini.